RUBRIK ASESMEN PRESENTASI (INDIVIDU ATAU KELOMPOK) PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN

Nama peserta:

NIM:

Tugas:

Capaian Pembelajaran Lulusan:

Dosen pengampu: Novy N.R.A. Mokobombang, S.T., Ms.T.M., Ph.D

Kriteria / Dimensi	Presentasi Mahasiswa						
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang		
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20		
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung e simpulan - kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus da n menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpu lan -kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi unt uk digunakan dalam menari k kesimpulan	Tidak ada organisasi y ang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.		
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi ti dak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yan g tersirat, tetapi mereka tidak m enambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pe ndengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pe ndengar tidak belajar apapun atau ka dang menyesatkan		

Kriteria / Dimensi	Presentasi Mahasiswa						
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang		
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20		
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang- kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.		